
PENGARUH PERSEPSI RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNA PINJAMAN ONLINE

Rokhmad Thoriqul Hidayat¹, Didit Darmawan²
rokhmadthoriqul@gmail.com¹, dr.diditdarmawan@gmail.com²

^{1,2}Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia

ABSTRACT

This literature study examines the influence of risk perception and online loan user decisions. Various communities in making decisions about online loans. Efforts to do this require online promotion in the form of information provided and risk perception for customers who use online loans and also the ease of procedures provided. However, the risk of online loans needs to be considered by the community in making decisions to use online loans. The influence of increasing decisions on interest in making online loans is to consider risk perceptions, experienced by customer decisions to make online loans. because this online loan has positive and negative things for users. This study implements a literature review method through the analysis of various similar scientific references. The purpose of this study is to determine the risks that online loan users get.

Keywords: Risk Perception, User Decisions, Online Loans.

ABSTRAK

Studi literatur ini mengkaji guna pengaruh persepsi risiko, dan keputusan pengguna pinjaman online. Beragam Masyarakat dalam mengambil keputusan terhadap pinjaman online. Upaya dalam melakukan hal ini dibutuhkan promosi online berupa informasi yang diberikan serta persepsi risiko bagi nasabah yang memakai peminjaman online dan juga kemudahan prosedur yang diberikan. Namun risiko terhadap peminjaman online ini perlu diperhatikan oleh Masyarakat dalam mengambil Keputusan memakai pinjaman online. Pengaruh guna meningkatkan Keputusan terhadap minat guna melakukan peminjaman online yaitu mempertimbangkan persepsi risiko, yang dialami oleh keputusan nasabah guna melakukan pinjaman online. karena pinjaman online ini mempunyai hal yang positif maupun negative guna pengguna. Studi ini mengimplementasikan metode kajian literatur melalui analisis beragam rujukan

ilmiah yang sejenis. Tujuan dari penelitian ini yaitu guna mengetahui risiko yang di dapat oleh pengguna pinjaman online.

Kata Kunci: Persepsi Risiko, Keputusan Pengguna, Pinjaman Online.

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia perbankan semakin hari semakin berkembang pesat. Terbentuknya *fintech* (financial technology). Krisis keuangan secara signifikan telah memperkuat kepercayaan pengguna terhadap perusahaan-perusahaan tekfin. Banyak nasabah bank yang sering mengungkapkan ketidakpuasan mereka terhadap sistem perbankan tradisional, yang pada akhirnya memberikan dorongan guna inovasi keuangan. Hasilnya, perusahaan *fintech* dapat menawarkan layanan baru dengan biaya lebih rendah melalui aplikasi seluler yang mudah dipakai. (Raharjo, 2021). Saat ini, lembaga-lembaga jasa keuangan di Indonesia telah mengimplementasikan beragam inovasi *fintech* di beragam bidang. Ini termasuk layanan perbankan digital, peluang pembiayaan dan investasi, serta asuransi. (Sudaryo *et al.*, 2020). Perkembangan teknologi yang mengapdosi inovasi *fintech* dalam sektor perbankan, mendorong beragam *fintech* guna menawarkan dan berkompetisi guna mengatasi faktor krisis keuangan yang terjadi di Masyarakat (Djazilan & Darmawan,

2021). Inovasi *fintech* ini juga melalui aplikasi yang harus memadai dalam penggunaannya oleh karena itu, perkembangan teknologi harus berjalan seiring perkembangan zaman (Mardikaningsih *et al.*, 2023). Perkembangan teknologi *fintech* ini juga dijaga oleh lembaga jasa keuangan di Indonesia agar penawaran dalam inovasi *fintech* bisa memberikan perubahan yang baik bagi nasabah bank yang mengalami krisis faktor keuangan.

Namun, peningkatan ini menutupi fenomena yang berbanding terbalik dengan pinjaman online ilegal. Banyaknya pelanggaran yang dilakukan oleh pinjol tak berizin telah mencoreng reputasi seluruh industri teknologi finansial dalam kaitannya dengan *fintech* lending. Hal ini tidak hanya menimbulkan kekhawatiran publik, tetapi juga menjadi ancaman bagi negara dalam penerimaan pajak (Fanny *et al.*, 2022). Keputusan guna mengambil pinjaman merupakan proses yang membutuhkan pertimbangan yang matang dan pemikiran yang mendalam (Utami, 2020). Menurut Ostadi dan Monsef (2014), indikator yang umum; guna menilai profitabilitas kredit ;return on

asset (ROA), return on equity (ROE). Ketika menganalisis kinerja keuangan bank, faktor-faktor seperti modal, aset, pendapatan, dan likuiditas memainkan peran penting.

Peningkatan nilai perusahaan sering dikaitkan dengan peningkatan profitabilitas dan risiko. Dalam konteks ini, OJK bertindak sebagai lembaga negara independen yang beroperasi tanpa pengaruh negara. Tugas-tugasnya meliputi pengaturan, pengawasan, audit dan investigasi sektor perbankan serta modal, perusahaan asuransi, dana pensiun, lembaga pembiayaan dan penyedia jasa lainnya di sektor keuangan. (Nasution, 2012). Keputusan peminjaman dilakukan oleh masyarakat guna memecahkan masalah dalam bidang ekonomi. Keputusan yang diambil bagi masyarakat guna melakukan peminjaman online ini harus benar-benar diawasi oleh OJK agar masyarakat terhindar dari peminjaman ilegal yang menawarkan peminjaman yang tidak bisa di pertanggung jawabkan oleh hukum. Oleh karena itu Masyarakat harus matang dalam mengambil peminjaman online serta harus mempunyai pengetahuan atas peminjaman online illegal (Negara & Darmawan, 2023).

Persepsi risiko mengacu pada penilaian subjektif terhadap potensi kerugian yang ditimbulkan;internet

selama;transaksi online (Marafon *et al.*, 2018). Persepsi;ini memainkan peran penting dalam minat memakai aplikasi dompet digital, karena transaksi internet dikaitkan dengan beragam risiko, seperti risiko keuangan. Selain itu, persepsi risiko terkait erat dengan pandangan konsumen;terhadap penyedia kredit online, terutama terkait ketidakpastian dan konsekuensi;negatif yang mungkin terkait dengan penggunaannya (Prajogo dan Rusno, 2022). Persepsi risiko yang meningkat sering kali membuat pengguna menahan diri guna tidak memakai platform pinjaman online. Sebaliknya, pengguna akan lebih bersedia memakai platform ini jika mereka merasakan adanya penurunan risiko. Penelitian Asri *et al.* (2022) dan Angelina *et al.* (2021) persepsiPrisiko mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat memakai tekfin pinjaman online. Hasil Ppenelitian yang dilaksanakan Mahardika *et al.* (2021) menyatakanP sanya persepsi risiko berpengaruh melalui positif danPsignifikan pada minat memakai *fintech* pinjamanPonline. Persepsi risiko menggambarkan sejauh mana konsumen mempertimbangkan kemungkinan terpapar risiko tertentu ketika memutuskan guna memakai suatu layanan. Risiko-risiko tersebut meliputi risiko finansial, sosial, psikologis, fisik, dan temporal (Zhang *et al.*, 2012). Menurut Hanafizadeh *et al.*

(2014), persepsi risiko merupakan faktor kunci yang secara signifikan memengaruhi penerimaan konsumen terhadap teknologi finansial. Dalam melakukan peminjaman online harus memperhatikan persepsi risiko yang terjadi, pengetahuan Masyarakat terhadap layanan yang menawarkan peminjaman online harus dipahami secara benar-benar (Mardikaningsih *et al.*, 2020). Persepsi risiko terhadap perkembangan teknologi merupakan hal yang penting mengambil keputusan, layanan yang terpercaya dan mempunyai pengawasan secara langsung oleh otoritas jasa keuangan membuat persepsi risiko menjadi rendah dan mendapatkan jaminan hukum yang bisa di pertanggungjawabkan. Hal ini membuat Masyarakat yang melakukan peminjaman online bisa termotivasi memakai aplikasi tersebut.

Menurut Phongsatha dan Jirawoottirote (2018) Penelitian itu menampilkan risiko yang dirasakan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan. Artinya, kian meningkat risiko yang dirasakan dari sebuah aplikasi, sehingga pengguna akan bersikap lebih berhati-hati. Hal yang sebaliknya juga berlaku: Semakin rendah risiko yang dirasakan, semakin tidak khawatir pengguna guna memakai aplikasi tersebut. Temuan ini berbeda melalui temuan penelitian Fadare *et al.* (2016) yang menyatakan

persepsi risiko mempunyai pengaruh negatif terhadap minat memakai aplikasi keuangan digital. Selain itu, penelitian Nuryasman dan Warningsih (2021) menampilkan persepsi risiko tidak memengaruhi niat penggunaan. Persepsi risiko Masyarakat terhadap peminjaman online ini salah satunya merupakan kemudahan dalam memakai aplikasi peminjaman online. Kemudahan aplikasi peminjaman online ini berupa layanan yang ditawarkan dan jaminan hukum yang diberikan sangat mudah dipahami oleh Masyarakat. Oleh karena itu kemudahan sangat berpengaruh bagi Masyarakat yang mengalami krisis keuangan dalam memenuhi kebutuhannya (Mardikaningsih & Darmawan, 2023). Kemudahan dalam melakukan pinjaman online ini selain hal yang ditawarkan yaitu berupa prosedur yang di buat oleh aplikasi peminjaman online sangat mudah diproses baik dari masyarakat maupun dari platform yang menawarkan aplikasi peminjaman online. Indikator persepsi risiko menurut Yusnidar *et al.* (2014), yakni 1) Risiko keuangan (financial risk) 2) Risiko sosial (social risk) 3) Risiko kinerja (performance risk); 4) Risiko waktu dan kemudahan (time and convenience risk) 5) Risiko fisik (physical risk); dan 6) Risiko psikologi (psychological risk).

Persepsi risiko termasuk cara seseorang memandang atau menilai

potensi bahaya atau kerugian yang timbul dari suatu kejadian atau aktivitas. Persepsi risiko dari segi pinjaman online mencakup berbagai aspek, mulai dari ketidakpastian terkait proses pinjaman, biaya tersembunyi, hingga potensi penyalahgunaan data pribadi. Penilaian terhadap risiko dinilai sangat memengaruhi keputusan pengguna dalam memilih apakah mereka akan memakai pinjaman online atau mencari alternatif lain yang dianggap lebih aman. Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan penting guna memahami bagaimana persepsi risiko memengaruhi keputusan seseorang dalam memakai pinjaman online. Penelitian ini bertujuan guna mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor persepsi risiko yang memengaruhi keputusan pengguna dalam memakai pinjaman online serta memberikan wawasan yang lebih dalam tentang hubungan antara persepsi risiko dan perilaku pengguna.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai metode penelitian kualitatif pendekatan tinjauan literatur. Tujuannya adalah guna menginvestigasi dampak persepsi risiko terhadap keputusan peminjam online. Studi literatur mencakup karya-karya teoritis, referensi yang relevan, dan beragam sumber akademis. Data yang

dikumpulkan terhubung melalui nilai-nilai dan norma-norma budaya di daerah penelitian. Data-data tersebut mempunyai sifat deskriptif dan berasal melalui beragam artikel, jurnal, dan situs web yang dipilihkan berlandaskan relevansinya dengan topik, kualitas ilmiah, dan konsistensinya melalui kerangka teori. utama: persepsi risiko. Variabel independen dianggap sebagai faktor yang memengaruhi dan keputusan peminjam online sebagai variabel dependen. Data dianalisis secara kualitatif-deskriptif guna menyelidiki hubungan kedua variabel itu dan membagikan kontribusi ilmiah yang berharga guna pengembangan strategi pinjaman online lebih lanjut. Tujuan melalui penelitian ini ialah guna mendapatkan wawasan yang lebih dalam mengenai faktor-faktor yang secara signifikan memengaruhi keputusan pengguna pinjaman online.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pinjaman online menawarkan beragam keuntungan, seperti proses yang cepat, persyaratan yang lebih ringan, serta fleksibilitas dalam penggunaan dana. Hal ini menjadikan pinjaman online pilihan menarik bagi masyarakat yang membutuhkan dana darurat atau yang kesulitan memperoleh akses ke lembaga keuangan tradisional. Kemudahan yang ditawarkan mempunyai risiko yang harus dipertimbangkan seperti

risiko finansial, seperti bunga yang tinggi dan ketidakmampuan guna melunasi pinjaman tepat waktu, risiko keamanan data pribadi yang mungkin disalahgunakan, serta potensi penipuan yang sering terjadi di platform pinjaman online ilegal atau tidak terdaftar. Faktor-faktor ini menimbulkan kekhawatiran dikalangan sebagian besar masyarakat, yang dapat memengaruhi keputusan mereka guna memakai atau tidak memakai layanan pinjaman online. Penelitian terdahulu memberikan kesempatan bagi para ilmuwan guna membuat perbandingan dan mengidentifikasi persamaan dan perbedaan yang relevan dengan penyelidikan mereka sendiri. Selain itu, penelitian-penelitian terdahulu ini berfungsi sebagai sumber inspirasi, memungkinkan para peneliti guna mengembangkan ide-ide baru dan meningkatkan pekerjaan mereka sendiri. Pada bagian ini penelitian mencantumkan beragam hasil penelitian seperti nama peneliti, judul penelitian, fokus penelitian, metode penelitian, dan hasil penelitian terdahulu telah teridentifikasi. Investigasi dalam penelitian ini didasarkan pada Google Scholar sebagai sumber utama. Tidak kurang dari sepuluh karya ilmiah ditemukan dengan topik "Pengaruh persepsi

risiko terhadap keputusan pengguna pinjaman online".

1. Sri Kartika.Dewi dan.Azhari Akmal Tarigan (2022)

Penelitian ini memakai metode penelitian kualitatif melalui pendekatan tinjauan literatur. Tujuannya adalah guna menginvestigasi dampak persepsi risiko terhadap keputusan peminjam online. Studi literatur mencakup karya-karya teoritis, referensi yang relevan, dan beragam sumber akademis yang selaras melalui nilai serta norma budaya di wilayah studi. Data yang dikumpulkan mempunyai sifat deskriptif dan dikumpulkan dari beragam artikel, jurnal, dan situs web. Sumber-sumber ini dipilih melalui cermat guna relevansinya dengan topik, kualitas ilmiahnya, dan konsistensinya melaalui kerangka teori. Penelitian ini berfokus atas dua variabel utama yakni persepsi risiko, yang bertindak sebagai variabel independen, dan keputusan guna meminjam secara online, yang dianggap sebagai variabel dependen. Data dianalisis melalui kualitatif dan deskriptif guna mengeksplorasi hubungan kedua variabel itu dan guna menentukan dampak dari persepsi risiko. Kontribusi ilmiah guna pengembangan strategi pinjaman online. Diharapkan penelitian ini bakal membagikan wawasan yang berharga perihal faktor-faktor yang

memengaruhi keputusan pengguna pinjaman online.

2. Melly sekarwangi putri (2022)

Penelitian ini berfokus pada dua variabel utama: persepsi risiko selaku variabel independen dan keputusan guna meminjam secara online selaku variabel dependen. Analisis data dilaksanakan melalui kualitatif dan deskriptif guna mengeksplorasi hubungan kedua variabel itu mencakup kedua variabel itu serta membagikan kontribusi ilmiah guna pengembangan strategi pinjaman online. Diharapkan penelitian membagikan wawasan yang berharga perihal faktor yang memengaruhi keputusan pengguna pinjaman online.

3. Nor Hidayanti, Dwi Perwitasari Wiryaningtyas, Febri Ariyantiningasih dan Ayu Dita Windra Ciptasari (2023)

Tujuan dari penelitian ini dapat dirangkum secara ringkas: Literasi keuangan serta persepsi risiko memberikan pengaruh signifikan dan positif terhadap teknologi finansial, Keahlian keuangan juga mempunyai peranan melalui proses pengambilan keputusan terkait penggunaannya. Metode deskriptif kuantitatif dipakai dalam penelitian ini. Kelompok sasaran yang dianalisis terdiri dari mahasiswa bisnis di Universitas Abdurachman Saleh Situbondo,

angkatan 2019-2020, sejumlah 309 mahasiswa. Para peneliti memilih metode purposive sampling guna sampel. Metode pengumpulan data sangat penting karena informasi yang diperoleh menjadi dasar dari temuan penelitian. Penelitian ini bertujuan guna meningkatkan pengetahuan mahasiswa di Universitas Abdurachman Saleh Situbondo, terutama di bidang manajemen keuangan. Selain itu, hasil penelitian ini dinantikan mampu membagikan referensi yang berharga bagi pengetahuan keuangan dan persepsi risiko ketika membuat keputusan tentang pemakaian teknologi keuangan. Sampel terdiri dari 139 mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Beragam teknik dipakai guna menganalisis data, termasuk Beragam prosedur memainkan peran penting dalam penelitian, termasuk uji validitas konvergen, uji reliabilitas, uji penerimaan klasik, dan uji kecocokan model. Aspek penting lainnya adalah koefisien determinasi, analisis persamaan struktural dan uji hipotesis. Beragam metode dipakai guna mengumpulkan data, seperti observasi, kuesioner dan studi literatur.

4. Nurdina, R Yudi Sidharta, dan Aisyah Devi Irawati (2024).

Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang

dampak dari persepsi kemudahan penggunaan terhadap keputusan kredit dalam konteks Shopee Paylater. Pendekatan kuantitatif dipilih guna menjelaskan masalah ini. Teknik pengambilan sampel purposif dipakai, dengan fokus pada karakteristik tertentu. Sampel terdiri dari 100 mahasiswa dari program studi Akuntansi di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, angkatan 2020. Kuesioner dipakai guna mengumpulkan data, yang telah diperiksa validitas dan reliabilitasnya. Hasil penelitian dengan jelas menampilkan persepsi kemudahan penggunaan, persepsi suku bunga dan persepsi risiko mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan guna mengambil pinjaman melalui Shopee Paylater. Penelitian ini terdiri dari 100 mahasiswa dari Fakultas Administrasi Bisnis dan Ekonomi. Analisis regresi linier berganda dipakai guna melaksanakan analisis data.

5. Rizqi Akbar (2023).

Tujuan dari penelitian ini adalah guna menganalisis pengaruh kemudahan, keamanan, risiko dan iklan terhadap keputusan pemakaian Shopee Paylater di wilayah Solo Raya.. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang berfokus pada pengguna Shopee Paylater di wilayah Solo Raya sebagai populasi. Sampel

penelitian ini terdiri dari 97 responden yang dipilihkan melalui purposive. Hasil penelitian menampilkan kenyamanan hanya mempunyai pengaruh terbatas pada pengambilan keputusan, sementara keamanan, risiko, dan iklan mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap penggunaan. Selain itu, kenyamanan, keamanan, manajemen risiko, dan iklan memberikan pengaruh positif dan signifikan secara keseluruhan terhadap keputusan guna memakai Shopee Paylater.

6. Miranti jannatul salamah (2022)

Penelitian ini dilakukan di kotamadya Pasarkemis dan bertujuan guna menganalisis dampak Penelitian ini menganalisis pengaruh variabel pengetahuan dan risiko terhadap keputusan penggunaan pinjaman online. Penelitian ini mempunyai tujuan khusus, termasuk mencari tahu sejauh mana pengetahuan memengaruhi keputusan guna memakai pinjaman online. secara parsial dari perspektif kepatuhan syariah. 2. guna menganalisis peran risiko dalam keputusan penggunaan kredit online dari perspektif kepatuhan syariah. 3. Guna memahami Pengaruh simultan dari pengetahuan dan risiko terhadap keputusan guna memakai pinjaman online dianalisis di bawah aspek kepatuhan Syariah. Metode kuantitatif

asosiatif dipakai guna tujuan ini. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan memakai analisis regresi linier berganda dan uji parsial dan simultan, disertai dengan beragam uji instrumen dan uji penerimaan klasik. Tujuan dari penelitian ini ialah guna menganalisis pengaruh variabel pengetahuan dan risiko terhadap proses pengambilan keputusan. penggunaan pinjaman online dari perspektif kepatuhan syariah, dengan 68 responden yang dilibatkan dalam penelitian. Hasil penelitian menampilkan pengetahuan dan risiko mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan pemberian kredit..

7. Niswatul Muzakiyah, Liliek Nur Sulistiyowati, dan Erma Wulan Sari (2024)

Tujuan dari penelitian ini ialah guna membagikan keputusan individu, khususnya generasi milenial dan Generasi Z di Madiun, yang mengambil pinjaman online. Metode penelitian kuantitatif dipakai guna melakukan penelitian ini. Sebagai bagian dari penelitian ini, 160 anggota Generasi Milenial dan Generasi Z di Madiun mengisi kuesioner. Hasil penelitian menampilkan : 1) Pengetahuan tentang uang mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif terhadap keputusan peminjaman Generasi Milenial dan Generasi Z di Madiun saat

mengajukan pinjaman online. 2) Risiko gagal bayar di Madiun mempunyai pengaruh yang kecil terhadap keputusan tersebut. 3) Pengetahuan keuangan dan risiko gagal bayar mempunyai peran yang signifikan dalam keputusan Generasi Milenial dan Generasi Z dalam mengajukan pinjaman online. Guna melaksanakan analisis data, analisis regresi linier berganda dilakukan melalui memakai SPSS 27. Sampel dipilih secara purposive dan memakai sampel non-probabilitas. Data dikumpulkan melalui survei.

8. Adella dan Rosdiana Sijabar (2021).

Persaingan di sektor keuangan bukan sekadar terjadi antar bank, tetapi juga antar produk keuangan digital yang semakin beragam. Persepsi risiko dalam penggunaan kartu kredit dapat memengaruhi minat konsumen terhadap kartu kredit CIMB Niaga secara signifikan. Guna penelitian ini, data dikumpulkan dari 100 responden diwawancarai, melalui data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner memakai formulir Google. Data sekunder diperoleh dengan menganalisis beragam literatur. Analisis regresi linier berganda dipakai guna menganalisis data. yang dilakukan melalui memakai SPSS versi 25.0. Hasil dari analisis ini

menampilkan persepsi harga, persepsi iklan dan persepsi risiko mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan guna memakai, sementara persepsi produk dan persepsi lokasi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan. Responden dari penelitian ini terdiri dari nasabah kartu kredit CIMB Niaga. Penelitian ini dirancang sebagai penelitian kuantitatif dan metode pengambilan sampel berdasarkan purposive sampling.

9. Fera Yuhanisa, Ira Setiawati, dan Noni Setyorini (2024)

Tujuan dari penelitian ini adalah guna menyelidiki dampak literasi keuangan, persepsi risiko, dan persepsi kemudahan terhadap penggunaan pinjaman online oleh mahasiswa dari tahun 2019 hingga 2022 di Semarang. Metodologi penelitian ini didasarkan pada pendekatan kuantitatif dengan memakai kuesioner yang dirancang sesuai dengan rumus Cochran. Non-probability sampling dengan judgement sampling dipakai sebagai metode pengambilan sampel, menghasilkan sampel sebanyak 100 responden. Beragam metode seperti Beragam metode dipakai guna menganalisis data, termasuk uji instrumen, uji penerimaan klasik, regresi linier berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian menampilkan literasi keuangan tidak

berpengaruh terhadap pemanfaatan pinjaman online oleh mahasiswa di Semarang. Di sisi lain, persepsi risiko mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan pinjaman online. Selain itu, persepsi kemudahan juga menampilkan pengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan pinjaman online di kalangan mahasiswa di kota Semarang.

10. Shanty Susanty dan Luh Indrayani (2022)

Berlandaskan hasil Penelitian ini melihat pengaruh kepercayaan, kenyamanan dan risiko yang dirasakan ketika memakai aplikasi pinjaman online Akulaku di desa Kajanan. Jumlah pasti pengguna Akulaku di desa ini tidak diketahui, sehingga populasi penelitian ini sulit guna ditentukan. Jumlah sampel adalah 125 orang. Penelitian ini selaku penelitian kuantitatif yang berfokus pada Trust Society, yaitu para pengguna aplikasi pinjaman online Akulaku di Kampung Kajanan. Pengambilan sampel secara acak dipakai guna memilih sampel. Hasil penelitian ini menampilkan kepercayaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap keputusan pembelian pengguna di Kajanan.

Tabulasi dari studi ditunjukkan melalui tabel 1. Penelitian Yuhanisa *et al.* (2024) pinjaman online

memberikan peminjaman uang secara non tunai dan kredit guna barang elektronik yang berdampak pada masyarakat yang membutuhkan biaya tambahan dikarenakan Hasil penelitian menampilkan edukasi keuangan secara umum tidak mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa guna memakai pinjaman online. Demikian juga dengan risiko yang dirasakan tidak berperan. Sebaliknya, persepsi kemudahan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa di bidang ini. Secara bersama-sama, literasi keuangan, persepsi risiko dan persepsi kemudahan memengaruhi minat mahasiswa terhadap pinjaman online. Situasi ini disebabkan oleh meluasnya aktivitas penipuan yang terkait dengan meningkatnya pinjaman online ilegal yang melibatkan banyak nasabah. Banyak dari penawaran yang meragukan ini telah dihentikan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Persepsi risiko dari para responden berkaitan dengan kerugian finansial serta kekhawatiran tentang legalitas dan keamanan. Guna mendapatkan kepercayaan dari pengguna, penyedia tekfin harus mampu menjamin keamanan dan melaksanakan antisipasi risiko di masa depan. Sektor tekfin di Indonesia masih berkembang dan belum diatur secara komprehensif, sehingga peraturan yang ada belum cukup guna mengontrol

perkembangan di masa depan. Seperti yang dikatakan oleh Saputra dan Sulindawati (2024).

Tabel 1. Studi Tentang Pengaruh Presepsi Risiko, Keputusan Pengguna Pinjaman Online

Peneliti	Lokasi Penelitian	Fokus Penelitian	Temuan Utama
Sri & Tarigan (2022)	desa pematang johar	Pengaruh religiusitas, persepsi risiko dan penanganan keluhan konsumen. keputusan penggunaan Shopee PayLater, dengan suku bunga variabel intervening.	Hasil menampilkan faktor lain di luar persepsi risiko mungkin lebih memengaruhi keputusan konsumen dalam memakai pinjaman online.
Melly (2022)	Di Kota Semarang	Pengaruh religiusitas dan persepsi risiko terhadap pembayaran generasi milenial mengenai penggunaan PayLater dianalisis.	Hasil penelitian menampilkan persepsi risiko negatif signifikan terhadap keputusan penggunaan layanan paylater, yang termasuk dalam kategori pinjaman online.

Hidayati <i>et al.</i> (2023)	Situbondo	Dampak pengetahuan keuangan dan persepsi risiko terhadap keputusan pengguna Shopee PayLater dalam konteks keuangan di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Abdurachman Saleh di Situbondo.	Dengan teknik purposive sampling, data yang terkumpul diolah guna memahami sejauh mana persepsi risiko memengaruhi keputusan mahasiswa dalam memakai layanan pinjaman online.				pinjaman online.
				Miranti (2022)	Kecamatan Pasarkemis	Dalam konteks, pengaruh pengetahuan dan risiko terhadap keputusan guna memakai pinjaman online juga dianalisis.	Hasil penelitian menampilkan Pengaruh pengetahuan dan risiko terhadap keputusan pinjaman online dalam perspektif syariah
Nurdina <i>et al.</i> (2024)	Mahasiswa Universitas PGRI Adi Buana Surabaya	Selain itu, penelitian ini menyelidiki bagaimana persepsi penggunaan, suku bunga dan persepsi risiko memengaruhi keputusan guna meminjam dari Shopee PayLater.	Hasil penelitian persepsi risiko pengaruh positif signifikan terhadap keputusan pengambilan pinjaman online melalui Shopee PayLater.	Niswatu l, Liliek, & Erma (2024)	Kota Madiun	Studi ini juga menjelaskan sejauh mana pengetahuan keuangan dan risiko gagal bayar yang dirasakan memengaruhi keputusan guna memakai pinjaman online.	Penelitian ini merupakan Pengaruh literasi keuangan risiko gagal bayar terhadap pinjaman online
Rizqi Akbar (2023)	Kota Solo Raya	Selanjutnya, pengaruh kesederhanaan, keamanan, risiko dan iklan ini keputusan guna memakai Shopee dianalisis.	Penelitian ini menampilkan persepsi risiko berpengaruh positif signifikan guna keputusan penggunaan Shopee PayLater di Solo Raya, yang termasuk dalam kategori	Adella & Sijabar (2021)	Nasabah kredit CIMB Niaga	Pengaruh strategi bauran pemasaran dan persepsi risiko terhadap keputusan konsumen dalam penggunaan kartu kredit Cimb Niaga juga dianalisis.	Persepsi risiko terhadap penggunaan kartu kredit juga Keputusan konsumen dapat dipengaruhi. terhadap minatnya dalam memakai kartu kredit CIMB Niaga.

Fera, Ira, & Noni (2024)	Universitas Serang Raya	Selain itu, kami menganalisis hubungan antara pengetahuan keuangan, persepsi risiko dan kenyamanan dalam memakai kredit online.	Penelitian ini menampilkan persepsi risiko dapat pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan pinjaman online pada mahasiswa
Shanty & Indrayani (2022)	Kelurahan Kampung Kajian.	Menganalisis kepercayaan, kenyamanan dan persepsi risiko terhadap keputusan pembelian memakai aplikasi kredit online Akulaku.	penelitian ini adalah kepercayaan, kemudahan, dan persepsi risiko mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan penggunaan aplikasi pinjaman online Akulaku.

Beberapa Penelitian tersebut, dapat disimpulkan religiusitas serta persepsi risiko mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap keputusan penggunaan layanan paylater, namun dengan hasil yang berbeda. Penelitian pertama oleh Sri Kartika Dewi dan Azhari Akmal Tarigan (2022) menampilkan religiusitas dan risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan Shopee PayLater di Desa Pematang Johar. Sebaliknya, penelitian kedua oleh Melly Sekarwangi Putri (2022) menampilkan religiusitas dan persepsi

risiko berpengaruh negatif signifikan terhadap keputusan penggunaan paylater di kalangan generasi milenial di Kota Semarang. Temuan ini menampilkan faktor religiusitas dan persepsi risiko dapat memengaruhi keputusan penggunaan layanan paylater, meskipun dengan arah pengaruh yang berbeda di dua lokasi yang berbeda.

Berdasarkan hasil penelitian oleh Hidayati *et al.* (2023) serta Adella dan Sijabar (2021), dapat disimpulkan dalam konteks keputusan penggunaan produk keuangan digital dan kartu kredit, persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan. Selain itu, persepsi harga dan promosi juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan, sementara persepsi produk dan tempat tidak menampilkan pengaruh yang signifikan. Artinya, semakin tinggi persepsi risiko yang dirasakan konsumen terhadap layanan pinjaman online, semakin rendah kecenderungan mereka guna memanfaatkan layanan tersebut. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya faktor-faktor persepsi seperti risiko, harga, dan promosi dalam memengaruhi keputusan konsumen dalam memakai layanan keuangan, baik itu kartu kredit, pinjaman online, maupun produk keuangan digital lainnya.

Risiko yang dirasakan mengacu pada penilaian konsumen terhadap penyedia kredit online, terutama terkait dengan ketidakpastian dan konsekuensi negatif yang mungkin terkait dengan penggunaannya (Oglethorpe dan Monroe, 1994). Risiko dianggap sebagai ketidakpastian dan konsekuensi yang mungkin terjadi akibat tindakan konsumen (Pavlou, 2003). Kotler dan Armstrong (2016) menekankan keputusan penggunaan memainkan peran sentral dalam perilaku konsumen. Mereka mengacu pada bagaimana individu, kelompok, dan organisasi memilih, mendapatkan, dan memakai barang, jasa, ide, atau pengalaman guna memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Nugroho (2003) menambahkan keputusan penggunaan adalah proses integratif di mana pengetahuan dan sikap bersatu guna mengevaluasi alternatif perilaku yang berbeda dan pada akhirnya membuat keputusan.

Persepsi risiko mempunyai pengaruh signifikan terhadap keputusan pengambilan pinjaman online, karena individu cenderung menghindari pinjaman jika mereka merasa risiko finansial, sosial, atau keamanan data terlalu tinggi. Berdasarkan teori perilaku, seperti yang dijelaskan oleh Tversky dan Kahneman (1979), keputusan sering dipengaruhi oleh persepsi subjektif

terhadap risiko dan keuntungan, di mana faktor psikologis, seperti ketakutan akan gagal bayar atau kebangkrutan, dapat memperkuat rasa takut akan pinjaman online. Selain itu, menurut Zhang dan Lee (2020), masalah keamanan data menjadi salah satu perhatian utama yang memengaruhi persepsi risiko, di mana individu yang khawatir tentang penyalahgunaan data pribadi cenderung menghindari pinjaman online. Lichtenstein dan Slovic (2006) juga menekankan kekhawatiran mengenai kemampuan guna membayar kembali pinjaman turut memperburuk persepsi risiko. Edukasi dan literasi keuangan, seperti yang disarankan oleh Lusardi dan Mitchell (2014), dapat membantu individu memahami risiko dan mengelola keuangan dengan lebih baik, mengurangi persepsi risiko, dan meningkatkan kesiapan guna mengambil pinjaman online. Oleh karena itu, penyedia layanan pinjaman perlu mengedukasi konsumen tentang risiko dan menawarkan perlindungan data yang memadai, sementara konsumen perlu meningkatkan literasi keuangan guna membuat keputusan yang lebih bijak (Issalillah & Hardyansah, 2024), dan pembuat kebijakan perlu memastikan adanya regulasi yang melindungi konsumen dan mengurangi risiko yang dirasakan.

Berdasarkan studi yang telah dilakukan, penelitian ini berimplikasi dapat membantu guna mengelola persepsi risiko pengguna dan pertimbangan keputusan pengguna pinjaman online. Penyedia pinjaman online dapat Menyusun materi edukasi yang jelas dan mudah dipahami oleh pengguna, seperti panduan yang menjelaskan langkah-langkah pinjaman, cara menghitung bunga, dan dampak kegagalan pembayaran. Pengelolaan dan perlindungan data pribadi harus menjadi prioritas utama. Penyedia pinjaman online dapat mengembangkan produk pinjaman dengan bunga yang lebih transparan dan tingkat yang lebih rendah, serta menyediakan fitur perpanjangan atau pembayaran angsuran yang lebih fleksibel guna mengurangi kekhawatiran pengguna tentang kemampuan membayar. Penyedia pinjaman online dapat berkolaborasi dengan OJK dan lembaga perlindungan konsumen guna memastikan mereka mematahui semua peraturan yang berlaku dan jasa mereka sudah terdaftar dan sah.

KESIMPULAN

Perkembangan teknologi berupa *fintech* mengurangi krisis keuangan yang dialami Masyarakat kehadiran aplikasi *fintech* merupakan suatu inoasi bagi Masyarakat guna bisa

membuat Solusi atas keuangan yang dialami Masyarakat. Masyarakat dianjurkan mempunyai pengetahuan dalam memakai aplikasi peminjaman online yang berkembang di Tengah krisis keuangan yang dibutuhkan. oleh karena itu peminjaman harus melalui proses seperti kemudahan presepsi risiko penawaran dan hukum yang bisa di pertanggung jawabkan karena peminjaman online ini masih ramainya peminjaman online ilegal yang menggiurkan masyarakat dalam melakukan peminjaman online dengan penawaran yang diberikan. Keputusan dalam melakukan peminjaman online dapat di mengerti oleh Masyarakat secara signifikan melalui informasi pinjaman online selaku pengguna yang memberikan peminjaman uang secara non tunai. Ketika kemudahan dalam memakai apikasi peminjaman online serta promosi yang diberikan terhadap pengguna layanan peminjaman mempunyai penawaran yang bagus namun risiko yang diberikan terhadap pinjaman online harus benar benar di pertanggung jawabkan oleh *e-commerce* dan nasabah seperti keamanan data dan diawasi oleh OJK. Selain itu juga pinjaman online harus bisa dimanfaatkan secara baik oleh masyarakat, Generasi Milenial, Generasi Z dan mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan hidup, serta aplikasi harus mempunyai edukasi yang cukup terdahap

pinjaman online yang ilegal. Peminjam online ini harus sesuai dengan kebutuhan yang urgensi tidak hanya dengan gaya hidup yang berlebihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adella, A. & Sijabar, R. (2021). Pengaruh Strategi Bauran Pemasaran dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Konsumen Pada Penggunaan Kartu Kredit Cimb Niaga. *Jurnal Transaksi*, 13(1), 116-133.
- Akbar, R. (2023). Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Risiko dan Promosi, terhadap Keputusan Penggunaan Shopee Paylater di Solo Raya. *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*, 1(3), 213-235.
- Alrawad, M., Lutfi, A., Almaiah, M. A., & Elshaer, I. A. (2023). Examining the Influence of Trust and Perceived Risk on Customers Intention to Use NFC Mobile Payment System. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 9(2), 1-11
- Angelina. A., Kurniadi, E., Hendityasari, G. G., & Mariani, M. (2021). Analysis Factors Affecting Lenders Intention in P2p Lending Platform Using Utaut2 Model. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(3), 3527-3537.
- Ariani, M., & Zulhawati. (2017). Pengaruh Kualitas Layanan, Keamanan, dan Risiko terhadap Minat Memakai Line Pay. *Prosiding Conference on Management and Behavioral Studies*, 17 (2), 457-467.
- Asri, H. R., Setyarini, E., & Gisijanto, H. A. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Risiko, dan Kepercayaan Terhadap Minat Penggunaan Peer to Lending. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(03), 01-09.
- Dewi, S. K., & Tarigan, A. A. (2022). Pengaruh Religiusitas, Risiko, Penanganan Keluhan Konsumen Terhadap Keputusan Penggunaan Shopee Paylater dengan Minat Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi*, 9(3), 1544-1560.
- Djazilan, M. S., & Darmawan, D. (2021). The Effect of Religiosity and Technology Support on Trust in Sharia Banking in Surabaya. *Journal of Science, Technology and Society (SICO)*, 2(2), 7-18.
- Fadare, O. A., Ibrahim, M. B., & Edogbanya, A. (2016). A Survey on Perceived Risk and Intention of Adopting Internet Banking. *Journal of Internet Banking and Commerce*, 21(1), 1-21.

- Fanny N. P., Septivani, N., & Indra, M. I. P. (2022). Illegal Online Loans Become a Social Disaster for the Millennial Generation. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(3), 1174-1192.
- Hanafizadeh, P., Keating, B. W., & Khedmatgozar, H. R. (2014). A Systematic Review of Internet Banking Adoption. *Telematics and Informatics*, 31(3), 492-510
- Hidayanti, N., Wiryaningtyas, D. P., Ariyantiningasih, F., & Ciptasari, A. D. W. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Penggunaan Shopee Paylater Melalui Financial Technology Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Abdurachman Saleh Situbondo. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneurship*, 2(7), 1471-1489.
- Issalillah, F., & Hardyansah, R. (2024). Relevance of Privacy within the Sphere of Human Rights: A Critical Analysis of Personal Data Protection. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 3(1), 31-39.
- Kotler dan Armstrong (2016). *Principles of Marketing Sixteenth Edition Global Edition*. Pearson Education Limited, England.
- Lichtenstein, S., & Slovic, P. (2006). The Construction of Preference: an Overview. *The Construction of Preference*, 1, 1-40.
- Lusardi, A., & Mitchell, S. O. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *American Economic Journal: Journal of Economic Literature*, 52(1), 5-44.
- Mahardika, M. S., Fauzi, A., & Mardi, M. (2021). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Keamanan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan Financial Technology (FINTECH) Payment LinkAja Syariah. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 1(3), 233-244.
- Marafon, D. L., Basso, K., Espartel, L. B., Barcellos, M. D. D., & Rech, E. (2018). Perceived Risk and Intention to Use Internet Banking: the Effects of Self-Confidence and Risk Acceptance. *International Journal of Bank Marketing*, 36(2), 277-289.
- Mardikaningsih, R., & Darmawan, D. (2023). Analysis of Financial Literacy and Risk Tolerance on Student Decisions to Invest. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 3(2), 7-12.
- Mardikaningsih, R., Halizah, S. N., Darmawan, D., Hardyansah, R., & Negara, D. S. (2023). Sharia Entrepreneurs and Business

- Challenges Amid Technological Advancement. *Journal of Science, Technology and Society (SICO)*, 4(1), 17-24.
- Mardikaningsih, R., Sinambela, E. A., Darmawan, D., & Nurmalasari, D. (2020). Hubungan Perilaku Konsumtif dan Minat Mahasiswa Memakai Jasa Pinjaman Online. *Jurnal Simki Pedagogia*, 3(6), 98-110.
- Mulyana, Y. F. (2016). Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Risiko, dan Keamanan Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Toko Online (Studi Pada Toko Online OLX.Co.Id). *Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muzakiyah, N., Sulistiyowati, L. N. & Sari, E.W. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Risiko Gagal Bayar Terhadap Keputusan Pengguna Pinjaman Online. In *simba: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi*, 6(1), 1-13.
- Nasution, M. (2012). Independensi Otoritas Jasa Keuangan, Seminar tentang Asosiasi Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 Tentang Otoritas Jasa Keuangan, Medan, 19 Juni 2012.
- Negara, D. S., & Darmawan, D. (2023). Digital Empowerment: Ensuring Legal Protections for Online Arisan Engagements. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 2(2), 13-19.
- Nugroho J. S, (2003), *Perilaku Konsumen*, Edisi Pertama, Prenada Media, Jakarta.
- Nurdin. N., Azizah, W. N., & Rusli, R.. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Memakai Finansial Technology (Fintech) Pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah*, 2(2). 200-222
- Nurdina. N., Sidharta, R. Y., & Irawati, A. D. (2024). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Suku Bunga, Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Pengambilan Pinjaman Shopee Paylater (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya Program Studi Akuntansi). *Majalah Ekonomi: Telaah Manajemen, Akuntansi dan Bisnis*, 29(1), 54-61.
- Nuryasman, M., & Warningsih, S. (2021). Determining Factors of Digital Wallet Usage. *Jurnal Manajemen*, 25(2), 271
- Oglethorpe, J. E., & K. B. Monroe. (1994). Determinants of Perceived Health and Safety Risks of Selected Hazardous Products and

- Activities. *Journal of Consumer Affairs*, 28(2), 326-346.
- Ong, V. & M, N.N. (2022). Pengaruh Persepsi Risiko, Persepsi Kemudahan, dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Penggunaan Linkaja. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 4(2), 516-524.
- Ostadi, H., & Monsef, N. (2014). Assessing the Impact of Bank Concentration and Liquidity of Refah Bank Branches on Profitability During the Period 1383-190. *International Journal of Human Resource Studies*, 4(1), 248.
- Pavlou, P. A. (2003). Consumer Acceptance of Electronic Commerce: Integrating Trust and Risk with the Technology Acceptance Model. *International Journal of Electronic Commerce*, 7(3), 101-134.
- Phongsatha, T., & Jirawoottirote, V. (2018). Factors Influencing Online Purchase Intention. *AU-EJournal of Interdisciplinary Research*, 3(2), 249-258.
- Prajogo, U., & Rusno. (2022). Persepsi Risiko Terhadap Minat Melakukan Pinjaman Online dengan Kemudahan Penggunaan sebagai Variabel Moderasi. *Management and Business Review*, 6(1), 22-32.
- Putri, M. S. (2022). Pengaruh religiusitas dan persepsi risiko terhadap keputusan penggunaan paylater pada generasi milenial di Kota Semarang. *Skripsi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*.
- Raharjo, B. (2021). *Fintech Teknologi Finansial Perbankan Digital*. Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik, Semarang.
- Roszkowski, M. J., & Snelbecker, G. E. (2001). "Affective Influences on Risk-Taking in Decision Making: Implications for Risk Communication." *Journal of Consumer Research*, 27(3), 329-339.
- Salamah, M. J. (2023). Pengaruh Pengetahuan dan Risiko terhadap Keputusan Penggunaan Pinjaman Online dalam Perspektif Syariah. *Skripsi, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten*.
- Shanty, S & Indrayani, L. (2024). Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Pembelian Memakai Aplikasi Pinjaman Online Akulaku, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(1), 54-59
- Sudaryo, Y., Sofiati, N. A., Yosep, M. A., & Nurdiansyah, B. (2020). Digital Marketing dan Fintech di Indonesia (G. Rizky, Ed.). Anggota IKAPI. Terhadap Keputusan Pembelian Online. *Journal of Social and Economics Research*, 4(1), 68-80.

-
- Tversky, A., & Kahneman, D. (1979). "Prospect Theory: an Analysis of Decision Under Risk." *Econometrica*, 47(2), 263-291.
- Utami, A. R. H. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, Keamanan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Memakai E-Commerce. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 79-93.
- Wulandari, C. O. & Yusita, A. N. (2017). Pengaruh Kebermanfaatan, Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Bertransaksi Memakai Internet Banking (Studi Kasus pada Pelaku Usaha di Plaza Universitas Negeri Yogyakarta). *Jurnal Fakultas Ekonomi*, 6(2), 1-15.
- Yuhanisa, F., Setiawati, I. & Setyorini, N. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko dan Persepsi Kemudahan Terhadap Penggunaan Pinjaman Online (Studi Kasus Pada Mahasiswa Kota Semarang Angkatan 2019-2022). *Jurnal Arastirma*, 4(1), 83-95.
- Yusnidar, Y., Samsir, S., & Restuti, S. (2014). Pengaruh Kepercayaan dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Beli dan Keputusan Pembelian Produk Fashion Secara Online di Kota Pekanbaru. *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan*, 12(4), 311-329.
- Zhang, L., Tan, W., Xu, Y., & Tan, G. (2012), "Dimensions of Consumers' Perceived Risk and Their Influences on Online Consumers' Purchasing Behaviour", *Communications Information Science and Management Engineering*, 2(7), 8-14.
- Zhang, Z., & Lee, Y. (2020). The Impact of Data Privacy Concerns on Consumer's Adoption of Online Lending Platforms. *Journal of Financial Technology*, 5(2), 113-127.